I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komoditas cengkeh (*Eugenia aromatica*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara karena memiliki harga yang cukup tinggi. Tidak kurang dari industri kecil sampai besar yang meliputi industri pabrik rokok, kosmetika, parfum, maupun rempah-rempah sangat membutuhkan komoditas ini, selain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang semakin meningkat, komoditas cengkeh dari Indonesia juga ditujukan untuk memenuhi permintaan pasar luar negeri.

Melihat kontribusi cengkeh (*Eugenia aromatica*) terhadap perkonomian nasional, sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih terhadap perkembangan komoditas cengkeh (*Eugenia aromatica*) dan kesejahteraan kehidupan petani cengkeh. Kesejahteraan adalah suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kesejahteraan juga termasuk sebagai suatu proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan melalui peningkatan pendapatan dan pendidikan yang layak.

Pengusahaan tanaman cengkeh, hal yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah pendapatan, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usahatani dan juga bagi petani itu sendiri, pendapatan usahatani cengkeh saat ini masih kurang mampu mendukung kehidupan petani secara layak, dimana biaya

proses pemanenan sangat mahal dan karakteristik tanaman cengkeh (*Eugenia aromatica*) hanya bisa dipanen maksimal sebanyak 1 hingga 2 tahun sekali menjadikan pendapatan petani tidak selalu baik, pendapatan dalam usahatani memiliki kaitan erat terhadap tingkat produksi yang dicapai, apabila tingkat produksi meningkat, maka pendapatan akan cenderung meningkat pula pada tingkat pendapatan. Kegiatan usahatani bertujuan untuk mencapai produksi pada bidang pertanian, akhirnya akan dinilai dengan uang setelah memperhitungkan biaya telah dikeluarkan. Penerimaan usahatani atau pendapatan akan mendorong petani untuk mengalokasikan berbagai kegunaan atau biaya produksi pada periode berikutnya.

Cengkeh di Kecamatan Pinupahar merupakan sektor yang juga menunjang pendapatan daerah. Perkembangan produksi cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, hal ini karena perubahan luas panen tiap tahun, adanya keadaan iklim tidak menentu, gangguan hama dan penyakit, serta terjadinya fluktuasi harga cukup besar dan biaya panen serta pengolahan tinggi mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh untuk memenuhi kehidupan rumah tangga petani tersebut, untuk mendukung optimalisasi upaya peningkatan penjualan pada perusahaan, diperlukan inovasi dalam meningkatkan efektivitas melalui koordinasi yang lebih baik antar pelaku bisnis dengan menggunakan pendekatan manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management)* serta adanya pendekatan dengan cara memberikan atau mendapatkan informasi yang lebih akurat dan dapat di percaya. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji tingkat kesejahteraan petani cengkeh di Kecamatan Pinupahar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja rantai pasok komoditas cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar?
2. Bagaimana mutu komoditas cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar?
3. Bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan petani cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi kinerja rantai pasok cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar.
2. Mengukur tingkat mutu cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar.
3. Menganalisis strategi peningkatan kesejahteraan petani cengkeh (*Eugenia aromatica*) di Kecamatan Pinupahar.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pelatihan intelektual (*intellectual exercise*) yang diharapkan dapat mempertajam daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin yang digeluti.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan sektor pertanian khususnya mengenai kesejahteraan petani cengkeh di Kecamatan Pinupahar.
3. Sebagai bahan studi dan juga literature tambahan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.